

PEMETAAN DISTRIBUSI PEMASARAN HASIL TANGKAPAN IKAN PPN KARANGANTU (STUDI KASUS KAPAL BAGAN PERAHU)

Ardiana¹, Ayang Armelita Rosalia², La Ode Alam Minsaris³

¹Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, e-mail: ardiana@upi.edu

²Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, e-mail: ayang.armelita@upi.edu

³Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, e-mail: laalam@upi.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 30 – November - 2023

Received in revised form : 5 – Desember - 2023

Accepted : 21 – Februari - 2024

Available online : 1 – Maret - 2024

ABSTRACT

The Karangantu Archipelagic Fisheries Port, commonly referred to as PPN Karangantu, provides a venue for business activities in the field of fisheries. These business activities are carried out by the fishermen of the Boat Lift Net. The Boat Lift Net captures small pelagic fish, and the catch is distributed by the fishermen of the Boat Lift Net at PPN Karangantu to fish traders outside the Karangantu location. This expands the distribution of the marketing of the catch from PPN Karangantu, as it is not only marketed at the Karangantu Fish Auction (TPI Karangantu). Therefore, the objective of this research is to illustrate the map of the distribution locations of the marketing of the catch from the Boat Lift Net landed at PPN Karangantu. Subsequently, it aims to identify the distribution channels for the marketing of the catch from Boat Lift Net at PPN Karangantu. To achieve these objectives, this research uses a qualitative descriptive approach and Geographic Information System (GIS) with remote sensing methods. As a result, it is found that PPN Karangantu has 4 distribution channels and there are 11 distribution locations for the marketing of the catch from the Boat Lift Net.

Keywords: Boat Lift Net, Distribution Channel, Mapping

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan yang luas, sehingga negara ini dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki sebanyak 16.771 pulau[1]. Hal tersebut membuat Indonesia kaya akan sumber daya perikananannya. Dalam bidang perikanan memiliki manfaat yang baik untuk negara salah satunya untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Pada sektor perikanan ini mempunyai kegiatan yang terstruktur mencakup tahapan dari produksi hingga pemasaran dan pendistribusian, yang dijalankan dalam kerangka bisnis perikanan.

Dalam tahapan produksi perikanan tersebut mulai dari penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan dengan menggunakan alat tangkap ikan yang beragam salah satunya ialah alat tangkap bagan perahu yang memiliki hasil tangkapan ikan pelagis kecil seperti teri, lemuru, selar kuning, tembang, layur dan lain-lain. Alat tangkap bagan perahu ini termasuk ke dalam jaring angkat (*lift net*) [2]. Alat tangkap bagan perahu ini

beroperasi menangkap ikan pada malam hari yang dibantu oleh cahaya, sehingga alat tangkap bagan perahu ini membutuhkan bantuan cahaya untuk dapat menarik ikan. Setelah melakukan penangkapan ikan, nelayan akan mendaratkan ikan tersebut di Pelabuhan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan memiliki fungsi perusahaan yang menyediakan fasilitas serta pelayanan jasa dan pemasaran sampai distribusi ikan. Pelabuhan Perikanan diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera, Pelabuhan Perikanan Nusantara dan Pelabuhan Perikanan Pantai sesuai dengan PERMEN KKP NOMOR 66/PERMEN-KP/2020[3]. Salah satu Pelabuhan Perikanan Nusantara yang masih aktif di Indonesia yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang Provinsi Banten. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang biasa disebut dengan PPN Karangantu menyediakan fasilitas untuk kegiatan pemasaran yaitu di Tempat Pemasaran Ikan Karangantu. Selain itu juga PPN Karangantu ini sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal yang menggunakan alat tangkap Bagan Perahu. Sehingga ketika nelayan menyandarkan kapal nya di PPN Karangantu kemudian melakukan bongkar muat ikan lalu hasil tangkapan ikan tersebut di pasarkan di Tempat Pemasaran Ikan Karangantu yang sudah di fasilitasi oleh PPN Karangantu.

Hasil tangkapan ikan yang dipasarkan harus memiliki mutu ikan yang bagus agar terjadinya keberlanjutan kegiatan usaha perikanan hasil tangkapan ikan dari kapal bagan perahu, sehingga memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. Kegiatan pemasaran hasil tangkapan ikan mempunyai peran penting dalam perekonomian karena dapat berdampak pada sejauh mana pendapatan dari lembaga pemasaran tersebut bisa meningkat atau menurun. Agar nelayan memiliki keuntungan yang lebih maka diperlukannya kegiatan distribusi pemasaran. Distribusi tersebut memiliki peran dalam menyalurkan produk kepada konsumen [4].

Selain itu distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan menjadi sangat penting karena produk perikanan cenderung mudah menurun kualitasnya dan oleh sebab itu memerlukan perhatian yang khusus sehingga dapat memberikan keuntungan dalam pengembangan usaha. Maka hasil tangkapan ikan tersebut dari mulai didaratkan hingga di pasarkan lalu di distribusikan sampai dengan ke tangan konsumen perlu dilakukan penanganan yang cepat dan baik agar mutu ikan tetap bagus sehingga tidak mengurangi harga jual ikan.

Dengan adanya distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan yang akan membuat penjualan ikan meluas ke berbagai lokasi sehingga agar lebih optimal harus memaksimalkan peran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang didasari dari pemanfaatan informasi mengenai distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan pada kapal bagan perahu. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian persebaran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu di PPN Karangantu dengan memanfaatkan sistem informasi geografis untuk menggambarkan sebaran penjualan hasil tangkapan ikan dari kapal bagan perahu. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi saluran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu dan menggambarkan sebaran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan dari kapal bagan perahu di PPN Karangantu berupa peta

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Saluran Distribusi

Saluran Distribusi adalah sistem yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan sehingga saluran distribusi ini untuk mendukung penjualan dan pengiriman produk kepada pelanggan sebagai bentuk pelayanan kepada konsumen, tujuannya ialah untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan [5]. Menurut [6] jenis-jenis saluran distribusi dapat diidentifikasi dalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut:

- 1) Saluran distribusi langsung, dimana pengusaha mengirimkan produknya langsung kepada konsumen yang membeli barang-barang tersebut.
- 2) Saluran distribusi tidak langsung, dimana pengusaha memanfaatkan pihak eksternal untuk membantu dalam proses pengiriman barang ke konsumen.

Sehingga didapatkan 3 pola saluran distribusi di desa Perian Kecamatan Montong Gading pada penelitian [7]. Kemudian didapatkan 5 pola saluran distribusi di Pulau Nain Minahasa Utara pada penelitian [8].

2.2. Bagan Perahu

Bagan Perahu merupakan alat tangkap yang menggunakan bantuan cahaya lampu untuk menangkap ikan, karena target ikan yang didapatkan dari alat tangkap ini ialah ikan yang menyukai cahaya [9]. Alat tangkap bagan perahu memiliki hasil tangkapan ikan pelagis kecil. Di Perairan Teluk Kupang hasil tangkapan ikan Bagan Perahu yang sering didapatkan ialah ikan teri, kembung, dan peperek[10]. Kemudian di

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu hasil tangkapan ikan yang sering didapatkan ialah teri, cumi, ikan kembung, tembang, tenggiri, layang, peperek, dan selar [11].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu objek atau subjek penelitian dengan focus pada pemahaman dan interpretasi kata-kata. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis, yang dimana pada pendekatan ini untuk memperoleh peta lokasi sebaran pemasaran hasil tangkapan ikan Kapal Bagan Perahu di PPN Karangantu. Sehingga penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan sehingga mendapatkan informasi yang faktual. Kemudian untuk pengambilan sampel responden pada penelitian ini menggunakan metode snowball sampling. Snowball sampling ialah prosedur pengambilan sampel dari populasi tertentu[12].

Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan metode Penginderaan Jauh untuk mengetahui peta lokasi sebaran pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu di PPN Karangantu dengan menggunakan data GADM wilayah Indonesia yang didapatkan dari www.gadm.org lalu data tersebut diolah menggunakan aplikasi ArcGIS Pro 3.0.2 untuk mendapatkan output berupa peta sebaran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu di PPN Karangantu. Adapun tahapan pengolahan data tersebut yaitu:

1) *Clip to Raster*

Proses clip to raster dilakukan untuk memotong data GADM tersebut berdasarkan wilayah per kecamatan yang ada di Provinsi Banten dan Provinsi Jakarta serta ada beberapa kecamatan dari wilayah Provinsi Lampung.

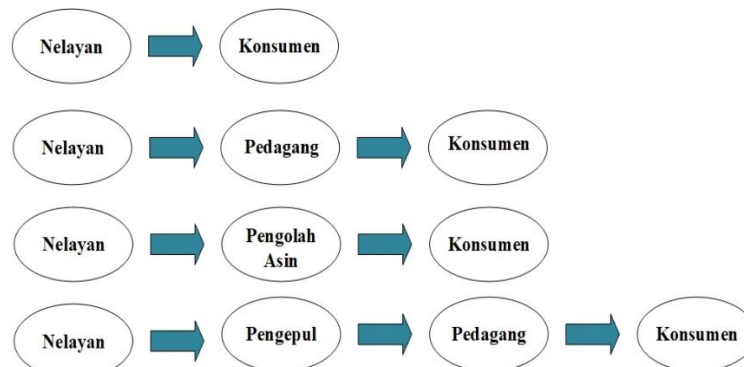
2) *Layouting*

Layout ini dilakukan untuk pembuatan sebuah peta, yang dimana perlu memperhatikan peta utama, skala, legenda, judul peta dan lain sebagainya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Saluran Distribusi Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Kapal Bagan Perahu

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu yang terletak di Jalan Pelelangan, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang memfasilitasi kegiatan pemasaran hasil tangkapan ikan dari kapal Bagan Perahu. Kegiatan pemasaran hasil tangkapan ikan yang dilakukan di PPN Karangantu dimulai dari pembongkaran muat ikan yang dimana aktivitas tersebut para nelayan kapal bagan perahu melakukan pengklasifikasian ikan sesuai dengan jenisnya yang disimpan di keranjang ikan. Setelah itu ikan di pindahkan menggunakan bentor (Becak Motor) yang disewa oleh nelayan kapal Bagan Perahu ke Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Karangantu. TPI tersebut difasilitasi oleh PPN Karangantu sebagai tempat untuk nelayan menjual hasil tangkapan ikannya. Kemudian hasil tangkapan ikan di timbang sesuai dengan jenis ikannya. Jenis ikan yang sering didapatkan oleh nelayan kapal Bagan Perahu PPN Karangantu ialah ikan pelagis kecil seperti Teri, Tembang, Layang, Tongkol, Lemuru, Japuh, Selar Kuning, Peperek, dan Cumi-cumi. Setelah penimbangan ikan dilakukan maka nelayan memberikan label pada setiap keranjang untuk memberikan harga, sehingga dilakukannya pemasaran hasil tangkapan ikan.



Gambar 1. Saluran Distribusi Kapal Bagan Perahu PPN Karangantu

Ketika kegiatan pemasaran ikan sedang berlangsung, hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu ini juga di distribusikan. Dengan adanya pendistribusian tersebut kegiatan pemasaran hasil tangkapan ikan kapal

Bagan Perahu memiliki saluran distribusi. Saluran distribusi yang didapatkan di PPN Karangantu terdapat 4 macam yaitu sebagai berikut :

1. Penjualan dari Nelayan – Konsumen

Pada saluran distribusi 1 ini nelayan kapal bagan perahu langsung menjual hasil tangkapan ikannya ke konsumen. Konsumen tersebut mayoritas dari masyarakat Karangantu. Ikan yang di jual ialah ikan segar, dan biasanya pada saluran distribusi 1 ini konsumen tidak membeli ikan dengan jumlah yang banyak karena hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja.

2. Penjualan dari Nelayan – Pedagang – Konsumen

Pada saluran distribusi 2 nelayan menjual hasil tangkapan ikannya ke pedagang ikan yang kemudian pedagang tersebut menjual kembali ikannya ke lapak atau pasar lainnya. Untuk saluran distribusi 2 ini pedagang ikan tidak hanya dari Karangantu akan tetapi dari luar Karangantu, sehingga pedagang ikan tersebut membeli ikan dengan jumlah yang banyak dan ikan yang dijual ialah ikan segar.

3. Penjualan dari Nelayan – Pengolah Asin – Konsumen

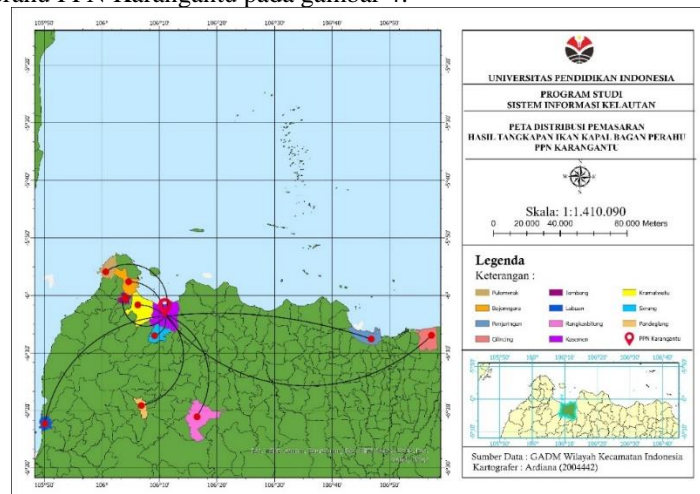
Pada saluran distribusi ke 3 ini nelayan menjual hasil tangkapan ikan ke pengolah asin, akan tetapi ikan yang dijual berupa ikan segar. Kemudian ikan segar tersebut diolah menjadi ikan asin oleh pengolah asin, lalu ikan asin tersebut dijual kembali kepada para konsumen. Namun pengolah asin ini hanya dari masyarakat Karangantu, dan biasanya ikan yang dibeli hanya beberapa keranjang saja.

4. Penjualan dari Nelayan – Pengepul – Pedagang – Konsumen

Pada saluran distribusi ke 4 ini nelayan menjual hasil tangkapan ikannya ke pengepul terlebih dahulu, kemudian para pedagang akan membeli ikan tersebut melalui pengepul, lalu nantinya ikan tersebut dijual kembali ke beberapa pasar oleh pedagang ikan sampai dengan ke tangan konsumen. Pada saluran distribusi ke 4 ini terjadi apabila hasil tangkapan ikan nelayan kapal Bagan Perahu sedang *overload*. Dari hal tersebut diketahui bahwa nelayan kapal Bagan Perahu PPN Karangantu memiliki kerjasama dengan pengepul ikan sehingga nelayan dapat menghubungi pengepul untuk membeli hasil tangkapan ikannya ketika ikan sedang *overload* di PPN Karangantu.

4.2 Sebaran Lokasi Distribusi PPN Karangantu

Hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu yang didistribusikan ialah berupa ikan segar, yang di kirim dengan menggunakan mobil pick up kemudian untuk penyimpanannya menggunakan palka yang berisi es. Sehingga hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu sudah menyebar pemasarannya ke berbagai lokasi. Terdapat 11 lokasi sebaran distribusi hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu, lokasi tersebut meliputi Pulomerak, Bojonegara, Panjaringan, Cilincing, Jombang, Labuan, Rangkasbitung, Kasemen, Kramatwatu, Serang, dan Pandeglang. Sebaran distribusi hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu PPN Karangantu yang merupakan lokasi pendistribusian terjauh di Panjaringan dan Cilincing yang termasuk Provinsi Jakarta. Lokasi sebaran distribusi tersebut didapatkan dari hasil wawancara penelitian ke beberapa sumber, kemudian data tersebut diolah menggunakan penginderaan jauh sehingga didapatkan peta distribusi hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu PPN Karangantu pada gambar 4.



Gambar 2 Peta Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Kapal Bagan Perahu PPN Karangantu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PPN Karangantu memiliki 4 saluran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu. Saluran distribusi 1 yaitu nelayan – konsumen, saluran distribusi 2 nelayan – pedagang ikan – konsumen, saluran distribusi 3 nelayan - pengolah asin – konsumen, dan saluran distribusi 4 nelayan – pengepul – pedagang ikan – konsumen. Pada saluran distribusi 4 dilakukan ketika hasil tangkapan ikan Bagan Perahu sedang *overload* sehingga nelayan mendistribusikan ikan dengan memanfaatkan pihak eksternal. Lalu untuk sebaran lokasi distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu PPN Karangantu didapatkan 11 lokasi yaitu Pulomerak, Bojonegara, Panjaringan, Cilincing, Jombang, Labuan, Rangkasbitung, Kasemen, Kramatwatu, Serang, dan Pandeglang. Lokasi yang terjauh untuk distribusi ikan PPN Karangantu yaitu di Panjaringan dan Cilincing.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terima kasih kepada :

- Ayang Armelita Rosalia, S.Pi.,M.Si, sebagai pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta masukan selama pengerjaan penelitian.
- La Ode Alam Minsaris, S.Pi.,M.Si sebagai pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan pembuatan peta, saran serta masukan selama pengerjaan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, “Jumlah Pulau,” *Kementerian Kelautan dan Perikanan*, 2020.
- [2] M. Adam, S. Martasuganda, dan E. S. Wiyono, “Analisis Penggunaan Light Fishing Dan Underwater Light Fishing Pada Bagan Perahu Di Perairan Botang Loman Halmahera Selatan,” *ALBACORE*, vol. 2, no. 1, hal. 29–42, 2018
- [3] Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia, *PERMEN KKP NOMOR 66/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap*. 2020.
- [4] S. Qodrunnada dan Hafiludin, “Analisis Rantai Distribusi Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Branta Kabupaten Pamekasan,” *Juvenil*, vol. 4, no. 3, hal. 254–263, 2023
- [5] F. Wijaya dan R. A. Andy, Andy Vincent, Vincent Steven, Steven Harahap, “Pengaruh Saluran Distribusi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Alat Kesehatan Merek Omron Pada Pt. Sumber Medika Indonesia Medan (Distributor Alat Kesehatan),” *J. Darma Agung*, vol. 27, no. 2, hal. 973, 2019
- [6] D. Djaharuddin, “Pengaruh saluran distribusi terhadap volume penjualan pada UD. Timur Terang Makassar,” *J. Ekon. dan Bisnis Kontemporer*, vol. 3, no. 2, hal. 1–20, 2017.
- [7] R. Z. Susilawati, “Analisis Pola Distribusi Pemasaran Usaha Ikan Air Tawar Didesa Perian Kecamatan Montong Gading,” *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 1, hal. 271–280, 2023
- [8] J. J. P. Clara Johana Sengke, Paulus Kindangen, “Analisis Saluran Distribusi Dalam Rantai Pasok Ikan Mentah Segar Pada Organisasi ‘Kembang Laut’ Di Pulau Nain Minahasa Utara,” *J. EMBA*, vol. 8, no. 3, hal. 240–251, 2020.
- [9] I. O. Kadir, Irwan Abdu Susanto, Adi Noman Karman, Amirul Ane, “Status Keberlanjutan Perikanan Bagan Perahu Berbasis Bio-Ekonomi Di Desa Toniku Kabupaten Halmahera Barat,” *J. Ilmu dan Teknol. Kelaut. Trop.*, vol. 11, no. 1, hal. 181–190, 2019
- [10] R. W. Surbakti, Joi Alfredo Sir, “Analisis Komposisi Hasil Tangkapan Bagan Perahu Dan Tancap Di Perairan Teluk Kupang,” *J. Mar. Res.*, vol. 10, no. 1, hal. 117–122, 2021
- [11] M. D. I. Sati Warsini, “KERAGAAN ALAT TANGKAP BAGAN PERAHU DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU, BANTEN,” *ALBACORE*, vol. 5, no. 2, hal. 211–220, 2023.
- [12] I. Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, hal. 33–39, 2021